

PENGARUH ARUS KAS OPERASI LABA AKUNTANSI DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Nurma Aliffatul Martiyana¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Abd. Rohman Taufiq³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

nurmaaliffa@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

langgeng@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun

abdrohman.taufiq@gmail.com

Abstract

The capital market connects parties who have funds with parties who need them by trading securities. The capital market can also be defined as a market where securities such as stocks and bonds are traded for more than one year (Tandelilin, 2017: 5). The population in this study are mining depository companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2021 period totaling 62 companies. The number of samples in this study were 52 companies. This study uses secondary data derived from the annual financial statements of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2021 period obtained from the official website www.idx.co.id. The results of the study indicate that operating cash flow, accounting profit has no significant effect on stock returns while return on assets has a positive effect on stock returns. as well as the moderating variable there is no moderating variable that affects stock returns.

Keywords: *Operating Cash Flow, Accounting Profit, Return On Assets, Stock Return, Audit Comitte*

Abstrak

Pasar modal menghubungkan pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga dapat didefinisikan sebagai pasar tempat diperjualbelikannya sekuritas-sekuritas seperti saham dan obligasi untuk jangka waktu lebih dari satu tahun (Tandelilin, 2017:5) Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan deposito sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021 yang berjumlah 62 perusahaan. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 52 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021 yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi, laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan return on asset berpengaruh positif terhadap return saham. serta variabel moderasi tidak terdapat variabel moderasi yang mempengaruhi return saham..

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Return On Assets, Return Saham, Komite Audit

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi telah berkembang dengan cepat dalam lima tahun terakhir, berinvestasi dalam aset atau uang adalah cara investor melakukan transaksi ekonomi. Pasar modal menghubungkan lembaga yang mempunyai modal dengan lembaga yang membutuhkannya dengan memperdagangkan surat berharga. Tandelin (2017) mendefinisikan bursa efek dapat berperan sebagai

lahan dimana surat berharga seperti saham dan obligasi di perdagangan selama satu periode.

Wadah pertemuan yang dipergunakan sebagai media untuk melakukan jual beli atau perdagangan efek seperti sistem elektronik tanpa item terkait. Bisnis yang mencari modal tambahan dapat memilih Bursa Efek Indonesia (BEI) karena pertumbuhan yang cepat penjabaran tersebut merupakan definisi dari Bursa Efek berdasar Keputusan Presiden Nomor 53 Tahun 1990.

Pasar modal saat ini terus berkembang. Menurut data yang dipublikasikan oleh Financial Services Authority pada bulan Maret 2019, 1,7 juta investor terdaftar di bursa efek. Jumlah identifikasi investor tunggal saham telah bertumbuh sebanyak 151% dari yang awalnya berjumlah 364.465 meningkat sebanyak 915.675 selama lima periode. Financial Services Authority berharap ada 250.000 investor baru di otoritas bursa dan perusahaan SRO pada tahun 2020. Rama (2019) menyatakan dalam kegiatan Pertemuan dan Pameran Pasar Modal pada tahun 2019 instansi financial menyatakan terdapat investor yang gagal berinvestasi sebanyak 90%.

Investor pasar modal seringkali hanya melihat informasi teknikal tentang saham tanpa mempelajarinya lebih lanjut, menjadikannya investor jual-beli. Namun ketetapan pemberian modal harus dipersiapkan dengan perancangan yang tepat agar tidak terjadi kerugian dimasa yang akan datang.

Berdasarkan sinyal yang *disampaikan Chairman of the Investment Alert Task Force* dikarenakan pergerakan penjualan saham yang bergerak secara cepat terjadi kerugian sebanyak 92.000.000.000.000 dalam kurun waktu 10 periode terakhir (Brama, 2019).

Menurut Novitasari (2017) rasio keuangan menunjukkan bagaimana suatu perusahaan bekerja. Skala-skala tersebut dapat dipergunakan untuk menjabarkan vitalitas dan disekuilibrium financial suatu perusahaan serta memiliki peran dalam memperkirakan harga saham di bursa efek. Jika harga saham meningkat, investor di inginkan mendapatkan pengembalian dana yang seimbang ataupun lebih besar dari pendanaan dana yang sebelumnya untuk investasinya.

Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sangat diperhatikan oleh penanam modal dan penagih adalah profit akuntansi, yang pertama tergantung menggunakan profit akuntansi. Penanam modal dan kreditur harus menegaskan bahwa mereka fokus kepada metrik kemampuan yang lebih menjelaskan ekonomi perusahaan dan peluang pertumbuhannya di masa depan. Laba adalah fondasi untuk kalkulasi pajak, ketetapan penanaman modal dan kebijaksanaan, gambaran profit masa depan dan peristiwa ekonomi lainnya, beserta pertimbangan ketepatangunaan operasional. Laba juga sebagai landasan pertimbangan kemampuan dan performa perusahaan.

Peneliti juga memanfaatkan Komite Audit sebagai faktor moderasi, dengan tujuan untuk mengamati apakah peran Komite Audit mampu mengatur interaksi antara variabel independen dan dependen. Laporan keuangan yang dirilis oleh perusahaan memiliki potensi untuk mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pelaku pasar di pasar modal. Komite audit diharapkan dapat menjamin keandalan dan kualitas dari pelaporan finansial tersebut, serta menjaga karakteristik yang sangat terkait dengan laporan keuangan tersebut

KAJIAN TEORI

Return Saham

Return yang telah terjadi dalam kenyataan disebut sebagai return yang telah terjadi. Sebaliknya, return yang diantisipasi oleh investor untuk masa depan disebut return yang diharapkan, tetapi belum terwujud. Hasil yang diharapkan ini masih merupakan prediksi. Jika ekonomi perusahaan berkembang dengan baik, pertumbuhannya dapat meningkatkan return saham. Namun, ini hanya dapat terjadi jika arus kas dan laba akuntansi dapat sejalan. Ini memungkinkan bisnis bersaing di pasar modal global.

Pengembalian yang terealisasi atau pengembalian yang sudah terjadi adalah hasil yang telah terealisasi dan dihitung berdasarkan catatan sejarah. Pengembalian yang terealisasi memiliki signifikansi penting karena digunakan untuk menilai performa perusahaan dan merumuskan pengembalian yang diharapkan.

Arus Kas Operasi

Arus kas operasi sangat berpengaruh terhadap perusahaan, dikarenakan laporan arus kas operasi mencakup berbagai kas yang masuk dan keluar. Arus kas tersebut berupa kegiatan-kegiatan aktif yang terjadi di perusahaan.

Laba Akuntansi

Laba akuntansi dinyatakan dalam istilah moneter. Laba akuntansi adalah jumlah laba bersih perusahaan setelah semua biaya yang terkait dengan pendapatan kotoranya dikurangi. Standar *Generally Accepted Accounting Principle* (GAAP) akan berfungsi sebagai dasar untuk menghitung laba akuntansi.

Laporan rugi dan laba, yang melibatkan informasi tentang laba bruto, laba operasional, serta laba bersih, berperan sebagai fondasi untuk menilai performa perusahaan. Dalam konteks penjelasan mengenai konsep umum dari laba akuntansi, terdapat pula variasi-variasi jenis laba akuntansi.

Return On Assets

Kemampuan perusahaan untuk digunakan di masa depan dievaluasi menggunakan rasio ini tergantung pada pendapatan yang telah dibuat pada periode sebelumnya. *Return On Assets* (ROA) juga dapat digunakan untuk

menentukan apakah manajemen mendapat manfaat dari hak istimewa atau insentif sesuai dengan kepemilikan mereka. Rasio ini sangat penting bagi orang yang berencana untuk mengevaluasi bisnis yang menggunakan modal atau uang tunainya. Singkatnya, manajemen yang lebih tinggi sering menggunakan ROA untuk menilai unit bisnis di perusahaan global.

Komite Audit

Komite Audit harus memiliki kemampuan dalam hal keuangan dikarenakan kemampuannya tersebut di gunakan untuk menyusun laporan keuangan tahunan

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini dengan tujuan menganalisis dampak dari Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan *Return On Asset* terhadap Return Saham. Selain itu, aspek moderasi di integrasikan dalam penelitian ini guna menentukan apakah variabel X dapat dipengaruhi oleh variabel Z. Data sekunder digunakan dalam teknik pengumpulan data, yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Laporan keuangan ini dapat di unduh melalui situs resmi www.idx.co.id. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan data yang berasal dari laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan antara tahun 2017 sampai dengan 2021. Metode *purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dan informasi lebih lanjut terkait proses ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut

Tabel 1 Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Populasi	62
Jumlah perusahaan sektor pertambangan yang tidak memiliki laporan keuangan perusahaan pada periode 2017-2021	(6)
Jumlah perusahaan sektor pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan menggunakan satuan rupiah	(0)
Jumlah perusahaan sektor pertambangan yang tidak menyajikan data yang dibutuhkan dan sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian	(4)
Jumlah sampel perusahaan yang digunakan	52
Jumlah sampel selama periode penelitian (52X5)	260

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel yang tertera diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian tersebut adalah 62 sedangkan untuk sampelnya berjumlah 52 dan untuk jumlah sampel selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2021 sebanyak 260 sampel.

Statistik Deskriptif

Dalam rangka mengolah data dalam penelitian ini, digunakan perangkat lunak *Statiscal Product and Service Solutions* (SPSS) versi 24. Hasil dari analisis statistik deskriptif dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			Std. Deviation
		Minimum	Maximum	Mean	
Total Arus Kas Operasi	142	24,211	344,674,105,000	63,691,042,030,00	88157910,140,000
Total Laba Akuntansi	142	-320,168,686,200	1,512,865,248,000	167,609,281,300,00	267,279,221,000,000
ROA	142	0,00	38,97	7,2011	7,13118
Return Saham	142	-0,99	1,41	0,0070	0,47039
Komite Audit	142	3,00	3,00	3,00	0,000
Valid N (listwise)	142				

Sumber : Data diolah, 2023

Menurut gambaran diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa XI memiliki nilai minimal sebesar 24,211 dan nilai maksimalnya adalah 344,674,105,00. X2 memiliki nilai minimal -320,168,686,200 dan nilai maksimalnya 1,512,865,248,000. X3 mempunyai skala minimal sekitar 0,00 dan skala maksimalnya 8,00. Sedangkan untuk Return saham sebagai variabel Y mempunyai skala terendah sebesar -0,99 dan maksimal 1,41 dan untuk varibel komite audit mempunyai skala maksimal sebesar 3,00 dan nilai minimumnya adalah 3,00.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,44974560
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,073
	Negative	-0,041
Test Statistic		0,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,061 ^c

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,061 > 0,05 yang bertai bahwa data dalam penelitian ini adalah normal.

Uji Multikolinearitas

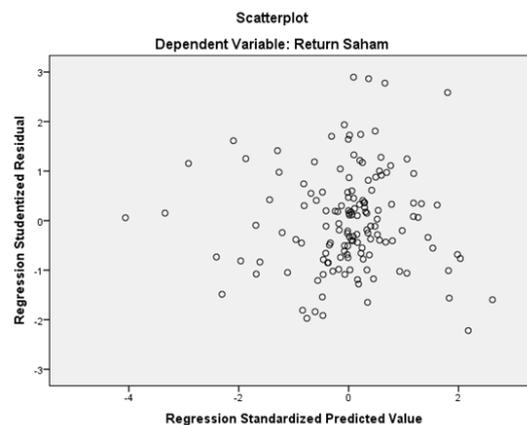
Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,010	0,065		0,158	0,875		
	Total Arus Kas Operasi	2.723E-13	0,000	0,051	0,506	0,614	0,655	1,526
	Total Laba Akuntansi	-4.187E-13	0,000	-238	-2,369	0,019	0,662	1,511
	ROA	0,017	0,007	-259	2,286	0,024	0,519	1,926

Sumber : Data diolah, 2023

Dari gambaran tabel sebelumnya terlihat bahwa nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, menunjukkan bahwa tidak ada indikasi adanya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah, 2023

Grafis scatterplot menunjukkan pola titik-titik diatas mengalami penyebaran dan angka dibawah 0, maka dapat diambil kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,293 ^a	0,086	0,059	0,45626	1,892

Sumber : Data diolah, 2023

Angka Durbin-Watson sebesar 1,892 berada diantara kisaran nilai dU yaitu 1,7992 dan nilai 4-dU yaitu 2,2008. Fakta ini mengindikasikan ketiadaan autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,010	0,065		0,158	0,875
	Total Arus Kas Operasi	2,723E-13	0,000	0,051	0,506	0,614
	Total Laba Akuntansi	-4,187E-13	0,000	-0,238	-20,369	0,019
	ROA	0,017	0,007	0,259	20,286	0,024

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 maka dapat dijelaskan nilai signifikan sebesar 0,614 yang menunjukkan tidak ada pengaruh positif, selanjutnya nilai signifikan menunjukkan angka 0,019 yang berarti tidak ada pengaruh positif terhadap laba akuntansi dan yang terakhir menunjukkan nilai signifikan 0,024 yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap *return on assets*.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,010	0,065		0,158	0,875
	Total Arus Kas Operasi	2,723E-13	0,000	0,051	0,506	0,614
	Total Laba Akuntansi	-4,187E-13	0,000	-0,238	-2,369	0,019
	ROA	0,017	0,007	0,259	2,286	0,024

Sumber : Data diolah, 2023

Nilai signifikansi untuk arus kas operasi adalah 0,614, yang lebih besar dari 0,05, yang mengarah pada kesimpulan bahwa arus kas operasi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap return saham. Nilai signifikansi untuk laba akuntansi adalah 0,019, juga melebihi 0,05, yang mengindikasikan bahwa laba akuntansi berpengaruh negatif terhadap return saham. Lebih lanjut, nilai signifikansi untuk return on assets memiliki nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t kritis, yaitu $2,286 > 1,656$. Temuan ini menunjukkan bahwa return on asset memiliki pengaruh positif terhadap return saham.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,293 ^a	0,086	0,059	0,45626

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel tersebut maka dapat digambarkan nilai adjusted R square 0,059 atau sama dengan 5,9%.

Uji Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis-MRA*)

Tabel 9 Hasil Uji *Moderated Analysis Regression-MRA*

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,170	0,464		-0,366	0,715
Total Arus Kas Operasi	3,370E-12	0,000	0,632	0,720	0,473
Total Laba Akuntansi	-1,250E-12	0,000	-0,710	-0,752	0,454
ROA	0,062	0,059	0,936	1,046	0,297
Komite Audit	0,328	0,856	0,056	0,383	0,702
X1_Z	-5,938E-12	0,000	-0,599	-0,661	0,510
X2_Z	1,629E-12	0,000	0,495	0,508	0,612

X3_Z	-0,079	0,104	-0,674	-0,759	0,449
------	--------	-------	--------	--------	-------

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan informasi dalam tabel sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas operasi (XI) dan variabel laba akuntansi (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, sementara variabel return on assets (X3) memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Selanjutnya, tabel tersebut juga menunjukkan bahwa variabel komite audit (Z) tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi variabel-variabel dependen (arus kas operasi, laba akuntansi, dan return on assets).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ditemukan pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham sedangkan untuk variabel return on assets berpengaruh positif, variabel komite audit tidak dapat memoderasi variabel arus kas operasi, laba akuntansi dan return on assets.

Rekomendasi untuk penelitian berikutnya adalah mempertimbangkan penambahan variabel moderasi yang berbeda serta memperluas cakupan sampel dengan jumlah yang lebih besar dari penelitian sebelumnya. Selain itu, peneliti juga dapat mempertimbangkan penambahan sampel untuk penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agostini, Marisa. (2018). *Corporate Financial Distress: Going Concern Evaluation in Both International and U.S. Contexts*. Switzerland: Springer International Publishing AG (Part of Springer Nature).
- Alvidianita, A., & Rachmawati, L. (2019). Pengaruh Rgec Terhadap Financial Distress Pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 97–109.
- Andrianto., Fatihuddin, D., & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ayu, A. S., Handayani, S. R., & Topowijoyono. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 43, 138. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Ermar Hakim F, Suhono (2021). Pengaruh RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Akuntansi*. 5,1.

- Handayani, M & Hariyani, D. S (2019) Analisa Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Earnings Management* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017). Simba, 1068-1081.
- Haq, H. I., & Harto, P. (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Berbasis RGEC Terhadap *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015- 2017). *Journal of Accounting*, 8, 1. <https://doi.org/ISSN> (Online): 2337-3806
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Labita, M., & Yudowati, S. P. (2020). Analisis Penilaian Kesehatan Bank Berbasis Rgec Terhadap *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4, 1249. <https://doi.org/ISSN> 2614-0365 e-ISSN 2599-087X
- Lembaga Penjamin Simpanan. (2017). *Bank yang Dilikuidasi*: (Online), diakses di www.lps.go.id pada 2 Desember 2020.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Bank Perkreditan Rakyat*: (Online), diakses di www.ojk.go.id pada 2 Desember 2020.
- Pramana, K., & Artini, L. G. S. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec) Pada Pt. Bank Danamon Indonesia Tbk. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3849–3878.
- Rahmat. (2020). Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score, Springate Zmijewski, Grover dan Penilaian Kesehatan Bank Metode Camel. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23062>
- Riadi, S., Atmadja, T., & Wahyuni, M. A. (2016). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile , Good Corporate Governance , Earnings , Dan Capital) PADA PT . 6(3)*.
- Rustandi, F. (2019). *Pengaruh Rgec (Risk Profile, Corporate Governance, Earnings, Capital) Terhadap Financial Distress Bank Perkreditan Rakyat Di Yogyakarta Periode 2015-2017*.
- Sadida, B. D. (2018). *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, And Capital (RGEC) Sebagai Prediktor Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan*. *Jurnal Mananajemen Bisnis Indonesia*, 347. beladienas@outlook.com
- Sintha, L. (2020). Analisa Faktor-faktor CAMEL Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Khususnya Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Mitra Manajemen*. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/view/563>
- Stevano, T., & Artini, L. G. S. (2018). Studi Financial Distress Pada Perusahaan

Perbankan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(5), 1–23.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p16>

Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Th. 1992 Pasal 29 Tentang Perbankan.
[20] Wareza, M. (2019). *Bank Ditutup di Depok, Ada Berapa Bank Yang Dilikuidasi*: (Online), diakses di <https://www.cnbcindonesia.com/> pada 2 Desember 2020.

Zahronyana, B. D., & Mahardika, D. P. . (2018). Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 90–98.